

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini diseluruh penjuru dunia sedang menghadapi pandemi yang mengakibatkan banyak kerugian dan menelan banyak korban, pandemi ini berasal dari sebuah virus yang diketahui dimulai dari negara tionghoa china. Virus yang dikenal dengan nama *coronavirus* atau *covid-19*, *coronavirus* merupakan suatu virus yang menyerang sistem pernafasan dan dapat menular melalui droplet air liur dari seseorang yang terinfeksi apabila mengenai bagian tubuh seperti mata, hidung, dan mulut. Dengan adanya pandemi ini banyak sekali negara-negara yang terpengaruh baik dalam dampak ekonomi atau lainnya. Salah satu negara yang terdampak covid-19 adalah negara Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang tingkat kematian karena pandemi covid-19 cukup tinggi, hal ini merupakan sebuah masalah yang mengakibatkan adanya beberapa perubahan dalam kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari. Perubahan terjadi di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial, budaya dan lainnya. Pihak pemerintahan dari Indonesia mengupayakan berbagai cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, hal yang dilakukan diantaranya adanya aturan social distancing bahkan diberlakukan adanya PSBB di beberapa daerah di Indonesia, serta adanya aturan wajib menggunakan masker dan mencuci tangan. Selain itu juga diberlakukannya peraturan untuk dirumah saja bagi para pekerja dan

memberlakukan adanya sekolah melalui media jaringan online. Penetapan aturan tersebut dilakukan oleh pemerintahan dengan berbagai pertimbangan serta adanya musyawarah terlebih dahulu. Meskipun sudah adanya perturan yang ditetapkan masih banyak sekali masyarakat yang kurang peduli dan sadar mengenai bahaya dan pentingnya menjaga kebersihan diri pada masa pandemi. Khususnya diwilayah pedesaan seperti Desa Tanjung Anom, banyak sekali masyarakat yang tetap melakukan aktivitas seperti biasa tanpa menerapkan protokol kesehatan. Selain itu dimasa pandemi seperti sekarang, Pemerintah mengeluarkan aturan yang menimbulkan berbagai permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat baik para pekerja maupun anak-anak yang melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Para pelajar mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah khususnya yang berada di pedesaan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh pihak guru karena keterbatasan materi yang disampaikan melalui daring. Kendala lain yang dirasakan oleh pelajar dalam kegiatan belajar mengajar online ini ialah sulitnya mengakses jaringan internet saat akan mengerjakan tugas, hal ini disebabkan oleh kondisi pedesaan memiliki fasilitas yang kurang memadai seperti Wi-Fi serta kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi.

Desa Tanjung Anom adalah salah satu desa yang masuk kedalam wilayah Kecamatan Kota Agung Timur, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.. Lokasi yang jauh dari perkotaan membuat Desa ini belum mengenal dan dapat menggunakan teknologi secara baik. Informasi

mengenai bahaya covid-19 pun belum sepenuhnya diterapkan oleh masyarakat karena keterbatasan informasi yang diterima. Sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dalam upaya mencegah penyebaran covid-19.

Dengan uraian-uraian tersebut mendorong penulis untuk melakukan kegiatan dalam konteks Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan memilih Tema “Sosialisasi Covid-19 Dan Pemberian ADP Bagi PONPES Serta Pendampingan Belajar Anak SD Negeri 1 Tanjung Anom Di Desa Tanjung Anom” agar terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, terbantunya anak-anak sekolah dasar dalam pembelajaran, dan adanya pemahaman masyarakat mengenai Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pencegahan covid-19 yang dilakukan di wilayah Desa Tanjung Anom?
2. Bagaimana pendampingan belajar siswa sekolah dasar di Desa Tanjung Anom?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan PKPM

Dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan mengambil tema Edukasi Bahaya dan Pencegahan Covid-19 di Desa Tanjung Anom diharapkan meningkatkan kesadaran bagi masyarakat serta anak-anak dilingkungan desa mengenai pentingnya mencegah dan memahami bahaya virus corona sehingga dapat memutus rantai penyebaran covid -19. Dengan adanya kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar di desa Tanjung Anom diharapkan tetap berjalannya pembelajaran secara baik serta meningkatkan produktifitas belajar bagi para anak-anak sekolah dasar.

1.3.2 Manfaat PKPM

1.3.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Tanjung Anom
- b) Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat pekon.
- c) Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.2 Manfaat bagi Mahasiswa

- a) Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c) Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.

d) Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.

1.3.2.3 Manfaat bagi Desa

- a) Terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- b) Membantu anak-anak sekolah dasar agar dapat memahami pembelajaran dengan baik.
- c) Penambahan fasilitas tempat cuci tangan bagi PONPES.
- d) Bertambahnya wawasan mengenai covid-19.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam melakukan kegiatan serta menjalankan program PKPM penulis bekerja sama dengan berbagai pihak yang diantaranya ialah :

1. Kepala Desa Tanjung Anom
2. Ketua PONPES Tanjung Anom
3. Guru SDN 1 Tanjung Anom
4. Karang Taruna Desa Banjar Agung

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Sejarah Pekon Tanjung Anom

Desa Banjar Agung terbagi menjadi 4 dusun, yaitu Dusun Putat, Dusun Asal kata **Tanjung Anom** berasal dari dua kata, yaitu **tanjung** dan **anom**. Kata **tanjung** berarti daratan yang menjorok ke laut, karena secara geografis merupakan bagian dari daratan yang menjorok ke laut teluk Semaka. Sedangkan **anom** berasal dari bahasa Jawa yang berarti **muda**. Kampung Tanjung Anom adalah kampung muda yang merupakan pemekaran Kampung Kagungan, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 1946. Pada kala itu, Kampung Kagungan di pimpin oleh Kepala Kampung yang dijabat oleh Bapak Mat Sirat. Pada awal pembentukan, Kampung Tanjung Anom, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Lampung Selatan dipimpin oleh Kepala Kampung yang pertama yaitu Bapak Senggot.

Istilah kampung dari masa ke masa mengalami perubahan. Pada tahun 1983 istilah "kampung" diubah menjadi "desa". Perubahan istilah tersebut berpengaruh pula terhadap sebutan bagi pimpinan desa yaitu disebut dengan "kepala desa". Pada tahun 1997 Kabupaten Lampung Selatan dimekarkan, di mana hal tersebut diatur oleh Undang-undang Nomor 02 Tahun 1997 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tk. II di Tulang Bawang dan Kabupaten Daerah Tk. II Tanggamus. Secara geografis Desa Tanjung Anom adalah terletak di Kabupaten Tanggamus. Kemudian pada tahun 1999, mengacu pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah

Kabupaten Tanggamus Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan, Penghapusan, dan atau Penggabungan Pekon, maka sejak saat itu istilah “desa” diubah menjadi “pekon” yang berasal dari istilah dalam bahasa daerah Lampung yang berarti “desa” atau “kampung” dan istilah “kepala desa” menjadi “kepala pekon” yang berarti “kepala desa” atau “kepala kampung”. Hal tersebutlah yang mendasari sebutan nama yang sampai saat ini kita kenal dengan sebutan sebagai “Pekon Tanjung Anom, Kecamatan Kotaagung Timur, Kabupaten Tanggamus”.

Masyarakat Pekon Tanjung Anom adalah masyarakat yang heterogen yang terdiri dari beragam suku dan agama. Walaupun terdapat perbedaan, namun masyarakat Pekon Tanjung Anom selalu menjunjung tinggi ke-Bhinekaan serta senantiasa menjaga kerukunan antar suku dan antar umat beragama. Diibaratkan sebuah taman, akan terlihat indah jika di dalamnya ditanam beraneka ragam jenis bunga yang berwarna-warni. Dengan adanya perbedaan, justru akan menimbulkan keindahan tersendiri dalam kehidupan masyarakat Pekon Tanjung Anom.

Jumlah Penduduk		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	1281 orang	1211 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1280 orang	1209 orang
Persentase perkembangan	0.08 %	0.17 %

Tabel 2.1. jumlah penduduk

Potensi Desa Tanjung Anom yaitu bercocok tanam, seperti bercocok tanam padi, jagung, singkong, dan sayur-sayuran.

Program kerja Desa Tanjung Anom adalah menjadikan Desa Tanjung Anom tertib administrasi berkenaan dengan pelayanan dan juga bisa menjadi contoh bagi desa-desa lain, serta menjadikan Desa Banjar Agung sebagai desa yang ramah dengan merealisasikan berbagai kegiatan PKK, Posyandu, Karang Taruna, RISMA, TPA, dan kegiatan yang dapat membangun desa menjadi lebih baik.

2.2 Program – Program yang dilaksanakan

Selama menjalani praktek kerja pengabdian masyarakat penulis melaksanakan berbagai program kerja di Desa Tanjung Anom, yang melibatkan masyarakat dan anak sekolah dasar sebagai sasaran program kerja. Selain itu dalam pelaksanaan program yang dibuat juga melibatkan beberapa pihak seperti, organisasi masyarakat, karang taruna, Banjar Agung. Adapun rincian program kerja adalah sebagai berikut :

No	Program yang dilaksanakan
1.	Pemberian fasilitas tempat cuci tangan bagi Ponpes.
2.	Pembagian Masker Kepada Masyarakat Desa Tanjung Anom Sekaligus Mengedukasi Pentingnya Memakai Masker Saat Beraktivitas Ditengah Pandemic.
3.	Pendampingan Belajar Anak-Anak Sekolah Dasar Tanjung Anom.
4.	Sosialisasi mengenai pendampingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar.
5.	Kegiatan Gotong Royong penyemprotan disinfektan

Tabel 2.2 Program Yang Dilaksanakan

2.3 Waktu dan Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama sebulan, tepatnya dimulai dari tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020.

2.4 Hasil dan Dokumentasi

2.4.1 Penyediaan fasilitas tempat cuci tangan bagi Ponpes



Gambar 2.4.1 fasilitas tempat cuci tangan

Wabah covid-19 semakin memprihatinkan. Berdasarkan data dari worldometers, jumlah penderita covid-19 telah mencapai 4,9 juta orang, dengan angka kematian sebesar 320.368 jiwa. Sebagaimana kita ketahui, saat ini di Indonesia jumlah kasus covid-19 juga telah menembus angka puluhan ribu.

Semakin mewabahnya virus ini membuat pembatasan pergerakan penduduk di luar semakin masif. Langkah pembatasan mobilitas seperti lockdown atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menjadi menu wajib bagi sejumlah negara.

Hal ini dilakukan untuk menekan jumlah penduduk yang terinfeksi virus. Di samping itu, fasilitas kesehatan juga dapat lebih maksimal menangani pasien sehingga laju kenaikan kasus dapat ditekan.

Pembatasan mobilitas ini membuat penduduk hanya bisa beraktivitas dari rumah.

Dengan adanya fasilitas cucitangan tentu memberikan rasa aman kepada Ponpes jika ada tamu atau murid yang dari luar daerah itu sebelum melakukan aktifitas belajar mengajar diharuskan mencuci tangan terlebih dahulu guna mematikan kuman atau virus yang barangkali dibawa saat bepergian

2.4.2 Pembagian Masker Kepada Masyarakat Desa Tanjung Anom Sekaligus Mengedukasi Pentingnya Memakai Masker Saat Beraktivitas Ditengah Pandemic



Gambar 2.4.2 Pembagian Masker Kepada Masyarakat

Kesadaran masyarakat untuk memakai masker saat keluar rumah sesuai dengan imbauan pemerintah, di Desa Tanjung Anom terbilang masih rendah. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang tidak mengenakan masker saat beraktivitas diluar rumah. Padahal, sudah jelas imbauan dari pemerintah adalah mengenakan masker saat keluar rumah.

Hal ini membuat saya tergerak untuk mengedukasi lingkungan sekitar Desa Tanjung Anom, sekaligus membagikan masker gratis kepada masyarakat. Dengan begitu diharapkan bisa memicu kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker saat keluar rumah sebagai upaya mencegah penyebaran virus Corona.

2.4.3 Pendampingan Belajar Anak-Anak Sekolah Dasar Tanjung

Anom



Gambar 2.4.3 Pendampingan Belajar

Dampak pandemi corona merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan.

Sektor Pendidikan mengalami banyak dampak yang signifikan dari Covid-19 ini, sehingga Menteri Pendidikan Indonesia memutuskan untuk sementara waktu bahwa seluruh pendidikan yang ada di Indonesia di tutup untuk sementara waktu sampai pada masa New Normal yang akan datang. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona, salah satunya Sekolah Dasar yang ada di Desa Tanjung Anom, dan melakukan belajar di Rumah melalui pembelajaran di rumah gurunya

Dengan kendala yang dihadapi, saya berinisiatif untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Saya juga membantu dalam mengerjakan tugas yang sulit dipahami siswa.

2.4.4 Kegiatan Gotong Royong penyemprotan disinfektan



Gambar 2.4.4 Kegiatan Gotong Royong

Masa pandemi covid-19 tidak surutkan niat warga Lingkungan Tanjung Anom untuk gotongroyong penyemprotan disinfektan. Meskipun masih dalam suasana pandemi covid-19, namun, hal itu tidak menyurutkan aktivitas warga untuk melaksanakan kegiatan gotong royong. Pelaksanaan gotong royong tetap mengikuti protokol kesehatan dimana peserta telah dihimbau untuk tetap mengenakan masker. Gotong royong dilakukan warga bersama mahasiswa PKPM secara bersama-sama untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Menjaga kebersihan lingkungan sekitar ditengah pandemi harus tetap dilakukan. Mengingat dimasa pandemic kita harus lebih rajin menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran virus corona di lingkungan sekitar tempat tinggal.

2.5 Dampak Kegiatan

Dengan semua kegiatan yang sudah dilakukan, mulai dari pendampingan belajar sampai dengan edukasi pencegahan penyebaran covid-19 seperti cara cuci tangan yang benar, bahaya covid-19 dan memberikan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang harus diterapkan pada masa pandemic seperti sekarang. Masyarakat jadi lebih mengerti dan memahami apa itu covid-19, bagaimana cara penyebarannya, bagaimana cara mencegahnya, serta memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan masker saat akan bepergian atau beraktivitas diluar rumah. Selain itu, kini anak-anak sekolah dasar dapat menjalankan pembelajaran daring dengan baik dikarenakan sudah dilakukan bimbingan belajar mengenai teori pembelajaran ataupun hal lain yang berhubungan dengan teknologi.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya tahun 2020 berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat direalisasikan dengan optimal dan tepat waktu, meskipun ada juga program tambahan. Hal ini dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama dan dukungan dan terjalinnya kerjasama dan hubungan baik antara aparat desa dan masyarakat desa Tanjung Anom dengan mahasiswa/I PKPM IIB Darmajaya tahun 2020 serta pihak lain yang telah ikut serta dan berperan dalam membantu terlaksana program kerja mahasiswa/iPKPM di desa Tanjung Anom.

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah dilakukan oleh penulis, di Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian fasilitas tempat cuci tangan bagi Ponpes..
2. Pembagian Masker Kepada Masyarakat Desa Tanjung Anom Sekaligus Mengedukasi Pentingnya Memakai Masker Saat Beraktivitas Ditengah Pandemic.
3. Pendampingan Belajar Anak-Anak Sekolah Dasar Tanjung Anom.
4. Sosialisasi mengenai pendampingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar.
5. Kegiatan Gotong Royong penyemprotan disinfektan.

3.2 Saran

Kegiatan PKPM yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa ini sangatlah mempunyai manfaat yang baik. Namun demi berlangsungnya kegiatan PKPM yang tetap baik di tahun-tahun berikutnya, melalui kesempatan ini kami ingin memberikan beberapa saran-saran, adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Untuk masyarakat Desa Tanjung Anom

1. Tingkatkan kesadaran terhadap bahaya covid-19 untuk memutus mata rantai covid-19 dan dapat menjaga diri sendiri, keluarga serta desa Banjar Agung terkait viruscorona.
2. Tingkatkan pengetahuan dan rasa keingintahuan mengenai informasi teknologi yang dapat membantu mempermudah dalam pengerjaan tugas pembelajaran melalui daring.
3. Pengelolaan kebiasaan dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Tingkatkan rasa saling tolong menolong untuk menghadapi pandemic covid-19.

3.2.2 Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode berikutnya. Kegiatan ini memiliki banyak sekali manfaat yang diambil oleh mahasiswa yaitu meningkatkan rasa percaya diri serta berpikir kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Selain itu dampak

positif yaitu sebagai suatu alat melatih diri untuk menghadapi lingkungan masyarakat nantinya setelah lulus masa pendidikan tingkat lanjut.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan masyarakat, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

3.3.2 Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

- a. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang PKPM yang diadakan.
- b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

3.3.4 Panitia Pelaksana PKPM

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.

b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program, PKPM diharapkan lebih sering mengawasi dan mengontrol apakah program-program sudah terlaksana dengan baik.

LAMPIRAN KEGIATAN

1. Pemberian fasilitas tempat cuci tangan



2. Pembagian masker secara gratis kepada masyarakat



3. Bergotong royong penyemprotan disinfektan



4. Membantu dalam pembelajar siswa SD



5. Pelepasan mahasiswa PKPM dan pemberian plakat simbolis telah selesainya PKPM dilaksanakan

